

[Habib Ali Abdurrahman Al-Habsyi Sebut Keistimewaan Ramadan](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Sunday, 25 April 2021



www.mtt.or.id

MTT
Majelis Telkomsel Taqwa

PESANTREN RAMADHAN 2021

**Bulan Peruh
Keberkahan**

Yukkk sambut rahmat-Nya
dengan Penuh Syukur

KH NASARUDDIN UMAR - HABIB ALI KWITANG - KH AGUS SANYOTO - HABIB HUSEIN MUHAMMAD
BUYA SYAKUR - HABIB UMAR MUTHOHAR - KH MARZUKI MUSTAMAR - KH SAID AGIL HUSIN AL MUNAWAR
KH SYARIF RAHMAT - PROF ABDUL MU'TI - KH WAFIUDIN SAKAM - AA GYM - KH M LUKMAN HAKIM
KH ACENG ZAKARIA - KH MUSTHOFA AQIEL SIRODJ - BUYA YAHYA - TGB MUHAMMAD ZAINUL MAJDI
KH AHMAD SARWAT - HABIB ABDURRAHMAN AL HABSYI - KH. YUSRON SIDQI - DR AAM AMIRUDIN
KH ABD MOQSITH GHOZALY - HABIB HAMID AL QODRI - KH AHMAD BUSYAIRI - KH ABDUL ROZAK

   Majelis Telkomsel Taqwa

Pengasuh Majelis Taklim Habib Ali Kwitang, Habib Ali bin Abdurrahman Al-Habsyi menyebutkan berbagai keistimewaan yang terdapat pada bulan suci Ramadan. Dikatakan bahwa Ramadhan merupakan bulan yang tinggi derajat dan besar martabat.

Selain itu, Ramadan adalah bulan yang membawa keberkahan karena sangat besar keberkahan yang terdapat di dalamnya. Di bulan ini juga pintu-pintu kebaikan akan dibuka dan Allah akan menutup seluruh pintu keburukan.

“Di bulan Ramadan, setan-setan dibelenggu karena akan mengganggu anak adam dalam menjalankan ibadah kepada Allah,” tutur Habib Ali secara virtual dalam Pesantren Ramadan bertema Keutamaan Puasa di Bulan Ramadan yang diadakan Majelis Telkomsel Taqwa (MTT) dan Majelis Ta’lim Telkom Grup (MTTG), pada Kamis (22/4).

Habib Ali menyebutkan pula beberapa nama lain Ramadhan. Di antaranya syahrul adzhim yakni bulan yang penuh dengan kebesaran, kemuliaan, dan keistimewaan. Lalu disebut juga syahrul maghfirah atau bulan yang penuh ampunan kepada Allah.

“Kemudian syahrunnajah atau bulan kemenangan. Syahrul musyahadah, tempat kita untuk tolong-menolong kepada sesama. Dinamakan pula syahrus-shiyam, tempat kita melaksanakan ibadah puasa,” terang Habib Ali.

Lebih lanjut diterangkan bahwa Ramadan adalah syahrul-qur’an atau bulan diturunkannya Al-Qur’an. Tak hanya itu, Ramadhan bertujuan untuk menjadikan seorang hamba agar bertambah keimanannya sehingga dinamakan sebagai Syahrullah atau bulan milik Allah.

Baca juga: [Menaker Serahkan 223.213 Paket Sembako Presiden bagi Serikat Pekerja](#)

“Banyak sekali keistimewaan dari bulan Ramadan yang apabila kita rinci, mungkin akan lebih lagi dalam menjalankan ibadah kepada Allah. Keistimewaannya adalah diberikannya kesabaran. Bulan ibadah antara kita dengan Allah,” jelasnya.

“Puasa itu adalah untuk-Ku, kata Allah, dan Akulah yang berhak memberikan ganjarannya. Setiap ibadah yang dijalankan Bani Adam adalah baginya, tetapi ibadah puasa Ramadhan adalah hak Allah untuk memberikan pahalanya,” imbuh Habib Ali.

Ia menyebut Ramadhan sebagai bulan kesabaran. Allah ingin memberikan ganjaran atau pahala yang sangat besar dengan tanpa hitungan (ghairu hisab) di akhirat kelak kepada orang-orang yang bersabar.

“Dalam sebuah hadis dikatakan, telah datang kepadamu bulan yang penuh berkah yaitu

Ramadan dan diwajibkan untuk berpuasa. Di dalamnya Allah buka pintu surga dan tutup pintu neraka, Allah belenggu setan-setan yang akan mengganggu anak Adam dalam menjalankan ibadah. Di dalamnya ada satu malam yang lebih mulia dari seribu bulan yaitu lailatul qadr,” jelas Habib Ali.

Karena terdapat banyak keistimewaan yang terdapat pada Ramadan maka akan merugikan orang-orang yang ketika masuk bulan Ramadhan tetapi tidak mendapatkan kebaikan sedikit pun.

“Sungguh rugi orang yang masuk ke dalam Ramadan tapi dia tidak mendapatkan kebaikan yang akan diberikan Allah dan tidak akan diampuni Allah. Tapi barangsiapa yang berpuasa dengan penuh keimanan dan mengharapkan pahala, kebaikan, janji, dan ridha Allah maka dia akan diampuni Allah dosa-dosanya yang telah lalu,” pungkasnya.

Baca juga: [Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah](#)